BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah *FremantleMedia, Indonesian Idol,* dan RCTI

Sejarah perusahaan memiliki sebuah informasi yang penting, dimana pada sejarah perusahaan ini menjelaskan secara umum tentang cerita singkat berdirinya perusahaan, kapan, di mana, dan siapa yang mendirikan. Pada penelitian ini yang mengenai "Ekspektasi Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 Di Kota Bandung." Tentunya dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan seputar sejarah perusahaan yang terkait dalam penelitian ini yaitu perusahaan ***FremantleMedia, Indonesian Idol,* dan RCTI.**

3.1.1.1 Sejarah Perusahaan *FremantleMedia*

Gambar 3.1

Logo *FremantleMedia*

Sumber : www.fremantlemedia.com

FremantleMedia adalah salah satu dari produser program televisi terbesar didunia, dengan produksi yang mencakup serial drama, *entertainment*, dan program fakta *entertainment* di sekitar 43 negara di dunia,

termasuk Inggris, Amerika Serikat, Jerman, Australia, Perancis, Italia, Spanyol, Portugal, Skandinavia, Amerika Selatan, dan Asia.

FremantleMedia adalah salah satu pencipta, pembuat dan juga distributor program-program hiburan terbesar dan tersukes di dunia. Mulai dari acara unggulan televisi dan drama seri sampai acara hiburan juga *reality show*, program-program *FremantleMedia* diharapkan bisa membangkitkan gairah, menantang, menghibur dan menginspirasi penontonnya di seluruh dunia. *FrematleMedia* sebagai perusahaan TV global telah menciptakan acara-acara hiburan skala internasional terbesar di dunia. Misalnya ***Idols***, *Got Talent, The X Factor* dan *Hole in The Wall.*

Sebagai salah satu dari sedikit perusahaan produksi yang mendunia, *FremantleMedia* berproduksi di 22 negara lebih di seluruh dunia dengan program yang didistribusikam ke 150 lebih pasar yang berbeda. Setiap tahunnya *FremantleMedia* memproduksi hampir 10.000 ribu jam program acara drama dan hiburan lainnya, dan secara konsisten program *FremantleMedia* selalu menjadi no. 1 di lebih dari 40 negara besar.

Sebuah sejarah tentang kreatifitas, gairah dan kesuksesan yang luar biasa. *FremantleMedia* terbentuk pada tahun 2001, gabungan dari beberapa perusahaan besar. Beberapa perusahaannya telah lama beroperasi di bawah *Pearson Television*, dan lainnya telah mempunyai sejarah tersendiri yang panjang dan sangat terkenal-termasuk UFA dari tahun 1917. Kebanyakan perusahaan-perusahaan ini masih beroperasi sampai sekarang dibawah nama mereka sendiri, tapi masih bagian dari keluarga besar *FremantleMedia*.

Perkembangan dari waktu ke waktu menggambarkan kunci tonggak sejarah dan bagaimana *FremantleMedia* tumbuh menjadi yang terdepan untuk acara dan produksi televisi di dunia. Dengan produksi yang mempunyai cakupan luas seperti drama, *entertainment* dan program fakta *entertainment*, *FremantleMedia* juga memiliki keahlian untuk menciptakan format-format baru untuk di produksi oleh televisi lokal di tiap negara. Pada tahun 2004, *FremantleMedia* memproduksi lebih dari 8000 jam program asli kepada stasiun televisi di seluruh dunia.

Di Indonesia, *FremantleMedia* mempunyai partner lokal yakni PT. Dunia Visitama Produksi. *FremantleMedia* mempunyai produksi di lebih dari 25 negara di seluruh dunia, *FremantleMedia* memberikan penjualan lokal maupun bantuan produksi untuk program TV internasional yang dimilikinya, seperti ***Indonesian Idol*** dan *gameshow* terlama di dunia dan *The Price is Right*.

PT. Dunia Visitama Produksi dikenal juga dengan *FremantleMedia* Indonesia yang berdiri sejak tanggal 1 November 1996. Alamat kantor sekarang di Jl. Barito II No.3 Kebayoran Baru. Jakarta Selatan 12130.

FremantleMedia Indonesia adalah sebuah rumah produksi yang telah memproduksi lebih dari 32 format untuk program televisi mulai dari *game shows*, *reality show*, drama dan program hiburan lainnya. Slogan *FremantleMedia* adalah ***INSPIRING ENTERTAINMENT*** (menyuguhkan hiburan yang dapat menginspirasi penontonnya).

Program contoh acara yang telah di produksi oleh *FremantleMedia* Indonesia sampai dengan tahun 2009 :

1. Famili 100 (*Family Feud*) : 9th *series*-1992 episode
2. Famili 100 Bintang-Bintang : 9th *series*-403 episode
3. Famili 100 Keluarga Bintang : 4th *series*-214 episode
4. Komunikata (*Hot Streak*) : 5th *series*-1040 episode
5. Komunikata Kapten Bintang : 3rd *series*-121 episode
6. Komunikata Junior : 3rd *series*-121 episode
7. Celoteh Anak (*Small Talk*) : 1st *series*-156 episode
8. Krezi Gemz (*Idiot Games*) : 2nd *series*-38 episode
9. Tebak harga (*The Price Is Right*) : 2nd *series*-34 episode
10. *The price is right* : 1st *series*-130 episode
11. ***Indonesian Idol* : 5th *series*-421 episode**
12. Melirik Lagu (*The Lyrics Board*): 1st *series*-40 episode
13. Belahan Hati (*Forbidden Love*) : 1st *series*-165 episode
14. GOGO : 1st *series*-40 episode
15. Cepat Tepat Dapat : 2nd *series*-52 episode
16. *Touch the Truck* : 4th *series*-20 episode
17. Serunya Masa Balita (*Little Battlers*) : 1st series-52 episode
18. Sang Lelaki : 1st *series*-20 episode
19. The Mission (*Locally Developed*) : 1st *series*-13 episode
20. *Asian Idol* : 1st *series*-6 episode
21. Super Rejeki 1 Milyar (Card Sharks) : 1st *series* - 91 episode

22. Akhirnya Datang Juga : 2 *series* - 52 episode
23. Akhirnya Datang Juga plus-plus : 1 *series* : 26 episode
24. *Hole in the Wall* (*Hole in the Wall*) : 2 *series* – 131 episode
25. *Hole in the Wall*: new 1st *series* - 49 episode
26. Maju Terus Pantang Mundur : 1th *series* - 52 episode
27. Password Jutawan: 1th *series* - 52 episode
28. *Take Me Out* Indonesia: 2st *series* - 26 episode
29. *Take Him Out* Indonesia: 1 *series* - 13 episode
30. Super *Family*: 120 episode

3.1.1.2 Sejarah *Indonesian Idol*

Gambar 3.2

Logo *Indonesian Idol*



Sumber : www.indonesianidol.com

Menjadi penyanyi terkenal atau bintang idola yang dipuja setiap orang kini bukan lagi bagian dari sebuah mimpi belaka. Sebuah TV Swasta Nasional Besar Indonesia (RCTI), memfasilitasi mereka yang akan menuju arah ke sana lewat acara bertajuk *Indonesian Idol*.

Program *Indonesian Idol* ini adalah adaptasi dari kompetisi *Pop Idol* (Produksi *FremantleMedia*) yang pertama kali diselenggarakan di Inggris

pada tahun 2001. Baru setahun kemudian di Amerika dengan nama *American Idol*. Berturut-turut kemudian di selenggarakan pula di Australia, Jerman, bahkan Kazakhtan.

Di Indonesia, minat masyarakat akan acara semacam ini sangat tinggi. Terbukti, di sejarah acara "*Idol*", Indonesia sukses memecahkan rekor dari 26 negara sebelumnya yang sudah mengadakan acara serupa.

3.1.1.3 Sejarah RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia)

Gambar. 3.3

Logo RCTI



Sumber : www.rcti.tv

RCTI yang merupakan singkatan dari Rajawali Citra Televisi Indonesia adalah stasiun televisi swasta pertama di Indonesia. PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama RCTI, berdiri pada tanggal 21 Agustus 1987 dan dibangun di atas tanah seluas 10 Hektar.

RCTI memulai siaran percobaan pertama kali, selama empat jam sehari, pada tanggal 14 Nopember 1988. Kemudian mulai mengudara pada tanggal 24 Agustus 1989, siaran RCTI hanya dapat ditangkap oleh pelanggan yang memiliki *decoder* dan membayar iuran setiap bulannya.

Pada tanggal 1 Agustus 1990 berdasarkan keputusan Menteri Penerangan, perusahaan yang masih satu group dengan TPI dan Global TV

ini, mulai melakukan pelepasan penggunaan dekoder. Sehingga masyarakat luas yang tidak berlangganan dekoder dapat melihat tayangan RCTI.

Menayangkan berbagai macam program acara hiburan, informasi dan berita yang dikemas dengan menarik. RCTI tumbuh dengan cepat menjadi agen perubahan dan pembaharu dalam dinamika sosial masyarakat di Indonesia. Saat ini RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki jaringan terluas di Indonesia. Melalui 48 stasiun relay-nya program-program RCTI disaksikan oleh sekitar 180 juta pemirsa yang tersebar di 302 kota di seluruh Nusantara, atau kira-kira 80 % dari jumlah penduduk Indonesia. Kondisi demografi ini disertai rancangan program-program menarik diikuti rating yang bagus, menarik minat pengiklan untuk menayangkan promo mereka di RCTI.

Sejak awal, cita-cita RCTI adalah menciptakan serangkaian acara unggulan dalam satu saluran, yang memungkinkan para pengiklan memilih RCTI sebagai media iklan-iklan mereka. Cita-cita itu menjadi nyata karena sejak berdiri hingga saat ini RCTI senantiasa menjadi *market leader*. Hingga tahun 2007, RCTI tetap mempertahankan posisi market leader deangan pangsa pemirsa mencapai 17,9 % (ABC 5+) dan 17,5% (*all demo*). RCTI juga berhasil mempertahankan pangsa periklanan televisi tertinggi sebesar 15,2 % seperti dilaporkan oleh AGB Nielsen Media Research.

Di bawah naungan perusahaan induknya PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), RCTI berhasil menempati posisi nomer satu di antara stasiun televisi lainnya di Indonesia. Selain itu pengembangan teknologi yang

dilakukan RCTI juga memungkinkan pemirsa menikmati program-program RCTI melalui saluran telepon dan internet.

Didukung oleh tenaga profesional yang penuh semangat, berdedikasi tinggi terhadap perusahaan, berkomitmen tinggi, serta konsisten memberikan pelayanan terbaik mereka terhadap pemirsa, menjadikan RCTI sebagai pelopor dalam hal penyediaan program-program informasi dan hiburan terbaik yang paling digemari oleh pemirsanya.

Di RCTI, kualitas bukanlah kata tanpa makna, melainkan harmonisasi dari kreatifitas, idealisme, kesungguhan, kerja keras, kebersamaan, dan doa. Enam aspek tersebut tercermin dan mewarnai program-program RCTI yang mengusung motto "Kebanggaan Bersama Milik Bangsa" namun tampil dalam kemasan yang "Oke". Kualitas Program-program RCTI pada akhirnya mengantarkan RCTI untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri penyiaran TV di Indonesia.

3.1.2 Tinjauan Tentang *Indonesian Idol*

3.1.2.1 Sinopsis *Indonesian Idol* 2012

RCTI dan *FremantleMedia* kembali menggelar audisi Indonesian Idol 2012. Audisi *Indonesian Idol* akan dilaksanakan di kota-kota besar di Indonesia yang diawali di kota Palembang dan selanjutnya akan diselenggarakan di Manado, Ambon, Padang, Medan, Surabaya, Bandung, Jogjakarta dan terakhir Jakarta. Tidak hanya itu, selain audisi umum atau audisi terbuka tersebut, RCTI dan *Fremantle* juga akan menggelar *Special Hunt*, *Bus Audition*, *School Audition*, *Street Audition*.

Special Hunt merupakan pencarian bakat-bakat baru melalui pencarian khusus yang dilakukan oleh RCTI dan *FremantleMedia* dengan mendatangi langsung sanggar dan *club* musik. Lain halnya dengan *Bus Audition*, Tim *Indonesian Idol* akan berkeliling dengan bus khusus *Indonesian Idol* menuju kota-kota di pulau Jawa. Pada *Bus Audition* ini masyarakat dapat melakukan audisi langsung di bus yang telah disediakan. Selain itu, kami juga akan menggelar *School Audition*, dimana kami akan mendatangi langsung sekolah-sekolah yang memiliki ekstrakurikuler bernyanyi yang baik. Tidak hanya itu, tim *Indonesian Idol* kali ini juga akan menggelar *Street Audition* yang akan diadakan di pusat-pusat keramaian.

Ajang ini ditujukan bagi pria atau wanita usia 16 - 27 tahun (pada tanggal 24 November 2011), belum pernah punya rekaman album komersil dan Warga Negara Indonesia atau keturunan Indonesia atau tinggal di Indonesia selama 5 tahun berturut-turut. Formulir dapat diperoleh di Harian Seputar Indonesia, atau mendaftar secara *online* di www.rcti.tv atau www.indonesianidol.com, seluruh peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap dan menyerahkan persyaratan lainnya kepada panitia saat registrasi.

Untuk audisi di Kota Palembang, Manado, Ambon & Padang berikut keterangan lebih rinci :

- Langsung datang ke lokasi audisi di masing - masing tempat.

- Formulir bisa diambil di *radio partner* atau media cetak yang tertera di bawah ini, serta dapat juga di *download* di www.indonesianidol.com
- Membawa *fotocopy* identitas diri, foto ukuran *postcard* / 4R (1 lembar *Close Up* & 1 lembar seluruh badan) dan alat tulis.

  Untuk audisi di Kota Medan, Surabaya, Bandung, Jogjakarta & Jakarta, berikut keterangan lebih rinci :

  - Daftar *online* di www.indonesianidol.com
  - Bawa nomer audisi yang didapat setelah registrasi *online* di *website* tersebut.
  - Bawa persyaratan lainnya, seperti *fotocopy* identitas diri, foto ukuran *postcard* / 4R (1 lembar *Close Up* & 1 lembar seluruh badan) dan alat tulis.

  Pelaksanaan Tempat & Tanggal Audisi. Ini dia *update* terbaru seputar Audisi *Indonesian Idol* 2012 :

  1. Palembang : 26 - 27 November 2011 di Palembang Sport & Convention Center (Jl. POM IX - Palembang)
  2. Manado : 29 - 30 November di M ICON - Convention Center (Jl. Sam Ratulangi No.112 Wanea - Manado)
  3. Ambon : 3 - 4 Desember di Baileo Siwalima Karang Panjang (Jl. Ina Tuny Ambon)
  4. Padang : 3 - 4 Desember di UPI Convention Center (Univ. Putera Indonesia - Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang)

5. Medan : 10 - 11 Desember di Universitas Negeri Medan (Jl. Willem Iskandar Pasar V - Medan)
6. Surabaya : 21 - 22 Desember di Balai Prajurit (Jl. Raden Wijaya No.4 - Surabaya)
7. Bandung : 4 - 6 Januari di SABUGA (Jl. Tamansari No.73 - Bandung)
8. Jogjakarta : 14 - 15 Januari di Jogja WExpo Center (Jl. Raya Janti - Jogjakarta)
9. Jakarta : 25 - 27 Januari di JIExpo - Kemayoran, Jakarta

Bus Audition Indonesian Idol 2012 :

10. Malang : Formulir bisa didapat di Radio Andalus, Radio Elfara, Radio Mas Malang & Harian Radar Malang (sebelum tgl. 9 Desember.
11. Madiun : Formulir bisa didapat di Radio DCS, Radio Madya & Harian Radar Madiun (sebelum tgl. 13 Desember)
12. Solo : Formulir bisa didapat di Radio PTPN, Solo Radio & Harian Radar Solo (sebelum tgl. 16 Desember)
13. Tegal : Formulir bisa didapat di Radio Sebayu & Harian Radar Tegal (sebelum tgl. 19 Desember)
14. Cirebon : Formulir bisa diambil di Radio Pilar, Radio Cirebon, Nuansa Radio, Harian Radar Cirebon & Harian Kabar Cirebon (sebelum tgl. 23 Desember)

15. Sukabumi : Formulir bisa diambil di Radio Menara, Radio Airlangga, Radio NBS & Harian Radar Sukabumi (sebelum tgl. 31 Desember)

Online Audition Indonesian Idol 2012 :

Hadiah Tahun Baru Dari *Indonesian Idol*! Pertama kalinya kamu punya kesempatan ikut *Online Audition.*

Klik www.indonesianidol.com dan *upload* video terbaikmu mulai 1 s.d 15 Januari 2012.

Video yang paling banyak di "*like*", akan mendapatkan hadiah spesial dan ketemu langsung Juri *Indonesian Idol* 2012 di Jakarta!

3.1.2.2 Pengisi Acara *Indonesian Idol*

3.1.2.2.1 Pembawa Acara *Indonesian Idol*

Acara *Indonesian Idol* semenjak muncul pada musim pertama hingga musim ketujuh, ajang pencarian bakat tersebut didorong dengan *host-host* ternama, seperti :

Tabel 3.1

Host Indonesian Idol

Tahun	Musim	*Host* (Pria)	*Host* Wanita
2004	*Indonesian Idol* Musim Pertama	Irgi Ahmad Farezi	Atta
2005	*Indonesian Idol* Musim Kedua		
2006	*Indonesian Idol* Musim Ketiga	Daniel Mananta	
2007	*Indonesian Idol* Musim Keempat		

2008	*Indonesian Idol* Musim Kelima		Dewi Sandra
2009	-		
2010	*Indonesian Idol* Musim Keenam	Daniel Mananta	-
2011	-		
2012	*Indonesian Idol* Musim Ketujun	Daniel Mananta	-

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesian_Idol

3.1.2.2.2 Juri *Indonesian Idol*

Di hadirkannya juri-juri ternama di Ajang pencarian bakat terbesar di Indonesia bidang tarik suara merupakan suatu keharusan juri yang mengerti tentang dunia musik dalam hal ini mengerti cara teknik pernapasan, Artikulasi, Tempo, Nada, Notasi, Improvisasi, dll. Berikut nama-nama Juri *Idol* :

Tabel 3.2

Juri *Indonesian Idol* Musim Pertama - Ketujuh

Tahun	Musim	Ketua Juri	Juri (2)	Juri (3)	Juri (4)
2004	*Indonesian Idol* Musim Pertama	Indra Lesmana	Titi DJ	Dimas Djayadiningrat	Meuthia Kasim
2005	*Indonesian Idol* Musim Kedua				
2006	*Indonesian Idol* Musim Ketiga				Indy Barends
2007	*Indonesian Idol* Musim Keempat			Anang Hermansyah	Jamie Aditya
2008	*Indonesian Idol* Musim Kelima				-
2009	-				

2010	*Indonesian Idol* Musim Keenam	Erwin Gutawa	Agnes Monica	Anang Hermansyah	Rossa
2011	-				
2012	*Indonesian Idol* Musim Ketujuh	Anang Hermansyah	Agnes Monica	Ahmad Dani	-

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesian_Idol

3.1.2.2.3 Band Pengiring *Indonesian Idol*

Ajang *Indonesian Idol* dengan konsep yang spektakuler dan hiasi panggung megah serta ditampilkannya finalis *Indonesian Idol* yang mempunyai teknik *vocal* yang bagus, tentunya dengan di hadirkannya band pengiring penyanyi *Idol* di atas panggung akan menambah keindahan dengan kualitas musik yang baik, berikut band pengiring *Indonesian Idol* dari musim pertama hingga musim ketujuh :

Tabel 3.3

Band Pengiring Acara *Indonesian Idol*

Tahun	Musim	Band Pengiring
2004	*Indonesian Idol* Musim Pertama	Magenta Light Orchestra
2005	*Indonesian Idol* Musim Kedua	
2006	*Indonesian Idol* Musim Ketiga	
2007	*Indonesian Idol* Musim Keempat	
2008	*Indonesian Idol* Musim Kelima	
2009	-	
2010	*Indonesian Idol* Musim Keenam	Magenta Five (*Workshop*) Oni & Friends (Spektakuler *Show* - *GrandFinal*)

2011	-	
2012	*Indonesian Idol* Musim Ketujuh	Oni & Friends

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesian_Idol

3.1.2.2.4 Babak *Indonesian Idol*

Indonesian Idol memiliki beberapa tahapan atau babak untuk menjadi Idola Indonesia, tentunya panjang perjuangan untuk menempuh tahapan di *Indonesian Idol* ini, babak tersebut adalah :

1. **Audisi Besar (*Big Audition*)**

   Audisi Besar ini merupakan audisi di kota-kota besar maupun kota kecil. Dimana pada audisi ini memasuki langkah tahap awal bertemu dengan juri-juri lokal (radio).

2. **Ruang Hasil**

   Ruang hasil merupakan langkah kedua setelah bertemu juri lokal. Ruang hasil ini memberikan hasil kepada peserta audisi di tahap pertama dengan dinyatakan lolos atau tidak lolos. Di ruangan tersebut dibuat 1 grup dengan jumlah 10 orang, lalu hasilnya di umumkan untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

3. ***Video booth***

   Dinyatakan lolos pada ruang hasil, selanjutnya melangkah ketahap 3 yaitu *video booth*. Peserta di sini berhadapan dengan video tidak bertemu dengan juri, dimana peserta tersebut nyanyi didepan kamera dan direkam. Tahap ini menunjukan unjuk gigi (ekspresi) dan kemampuannya bernyanyi didepan kamera.

4. *Interview*

Setelah bernyanyi didepan kamera sekaligus direkam. Peserta audisi melakukan ketahap berikutnya yaitu tahap *interview*. Peserta akan bertemu dengan *crew-crew Indonesian Idol*, dimana peserta tersebut akan diwawancara dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut mengenai seputar keluarga peserta, kesuksesan dalam bernyanyi, alasan mengikuti *Indonesian idol*, dll.

5. *Judging Room*

Audisi besar ini dilaksanakan di Jakarta, melewati tahap-tahap dikota audisi kecil terlebih dahulu. Audisi besar akan bertemu dengan juri-juri artis tenama. Peserta menampilkan dirinya dan bernyanyi didepan juri artis dan diberi komentar tentang penampilannya. Peserta yang dinyatakan lolos tahap Audisi besar akan mendapat *Golden Ticket*.

6. Eliminasi

Untuk melaju kebabak Eliminasi. Dimana dalam babak ini, peserta akan bernyanyi secara solo, duet dan grup pada musim pertama sampai kelima, sedangkan pada musim keenam, peserta hanya akan bernyanyi pada 2 sesi, yaitu grup dan solo. Dari babak ini, akan terbentuklah 24 besar (dalam musim pertama, ketiga sampai keenam dan pada musim kedua dipilih 30 orang) finalis yang akan melaju kebabak *Workshop*.

7. *Workshop*

24 finalis yang dinyatakan lolos babak Eliminasi, selanjutnya akan masuk ke babak *Workshop*, dimana dalam babak ini, 24 finalis akan

dibagi kedalam 3 kelompok. Dan tiap kelompok, akan dipilih 3 orang (musim pertama) dan 4 orang (musim kedua) yang mendapat *voting* tertinggi melalui SMS. Dan dari masing-masing kelompok akan terbentuklah 12 besar finalis *Indonesian Idol.*

Namun pada musim ketiga sampai kelima, sistem di atas tidak berlaku, karena di musim kedua hanya ada 3 orang finalis perempuan. Maka pada musim ketiga sampai kelima, 24 finalis dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan jenis kelamin. Selama 3 minggu, akan tersisih peserta dengan *voting* tertinggi hingga terbentuklah 10 finalis utama *Indonesian Idol*. Berbeda dengan musim keenam, pada musim ini 24 finalis akan dibagi menjadi 2 kelompok setiap minggunya hingga 5 minggu babak *Workshop* hingga tebentuklah 10 finalis utama *Indonesian Idol*.

Pada musim ketujuh *Indonesian idol* tidak mengadakan babak *workshop*. Karena *idol* ketujuh ini berbeda tidak dilakukan pemilihan *voting* oleh masyarakat melainkan pemilihan oleh juri *Indonesian Idol* 2012.

8. *Wilcard*

Dari peserta *Workshop* yang tersisih, akan dipilih oleh juri, masing-masing 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, untuk bertanding lagi dan akan dipilih 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan oleh masyarakat untuk melengkapi 12 finalis. Di musim kedua tidak diadakan babak ini. Pada musim ketiga, keempat, dan kelima babak *wildcard* diadakan kembali.

Namun, berbeda dengan Musim keenam, dari peserta *Workshop* yang tersisih, akan dipilih oleh Juri, masing-masing 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, untuk bertanding kembali dan memperebutkan 4 tiket Spektakuler. 1 orang laki-laki dan perempuan akan dipilih melalui *voting* SMS, dan 1 orang laki-laki dan perempuan akan dipilih langsung oleh para Juri. Sehingga melengkapi jumlah finalis Spektakuler sebanyak 14 orang. Di musim ketujuh tidak diadakan babak ini.

9. 15 Besar *Show*

Pada musim pertama hingga musim ke enam tidak ada babak 15 besar *show*. Babak 15 besar *show* ini di peruntukan pada musim ke tujuh dengan format yang berbeda bagi finalis *Indonesian Idol*.

10. *Spektakuler Show*

Babak ini akan berlangsung setiap minggu dan akan menyisihkan satu kontestan dengan *voting* terendah. Babak spektakuler akan dibuka dengan penampilan semua kontestan dengan menyanyikan lagu tema **Idola Indonesia** ciptaan Andi Rianto & Monty Tiwa, tetapi pada musim keenam, lagu tema **Idola Indonesia** tidak dinyanyikan lagi. Pada musim keenam, jumlah peserta bertambah menjadi 14 orang. Pada musim ketujuh ini kontestan finalis berjumlah 15 yang berada di babak TOP 15 nantinya akan menjadi 12 finalis *Indonesian Idol* 2012.

11. *Result Show Spectakuler Show*

Sesi ini ditayangkan 1 jam seusai penampilan para kontestan di babak spektakuler. Pada sesi ini *line voting* akan ditutup dan akan diumumkan

siapa kontestan yang akan tersisih. Namun, pada musim keenam, *Result Show* akan langsung dilaksanakan setelah 14 peserta selesai tampil tanpa jeda 1 jam terlebih dahulu. Pada musim ketujuh ini akan dilaksanakan.

12. ***Grand Final***

    2 orang peserta yang tersisa akan berlaga dibabak ini. Dengan menyanyikan 3 buah lagu, masing-masing terdiri atas lagu pilihan juri, lagu pilihan peserta, dan lagu yang diciptakan khusus untuk sang finalis.

13. ***Battle Goes On***

    Acara ini ditayangkan saat seminggu setelah babak *grand final*. Dimana 2 finalis yang tersisa akan berkampanye untuk meminta dukungan dari pemirsa. Ditayangkan dari 2 tempat yang berbeda. Babak ini ditiadakan mulai dari musim kelima. Pada musim ketujuh ini akan dilaksanakan.

14. ***Result Show Grand Final and Reunion***

    Ditayangkan seminggu setelah babak *Grand Final*. Atau sehari sesudah *Battle Goes On*. Dibabak inilah penentuan hasil *voting* dan akan menobatkan peserta dengan voting tertinggi menjadi sang ***Indonesian Idol***.

3.1.2.2.5 Pemenang *Indonesian Idol*

Indonesian Idol telah banyak melahirkan artis-artis baru yang terlahir dengan memiliki kualitas suara yang bagus sekaligus menjadi kontestan finalis *Indonesian Idol*, berikut urutan nama-nama *Idol* dari musim pertama hingga musim ketujuh dimulai dari tersisih yang paling pertama :

1. Musim Pertama (2004)

Adhika Pratama, Suci Wulandari, Winda Viska, Karen Poeroe, Bona Sardo, Lucky Octavian, Michael Jakarimilena, Helena Andrian, Nania Yusuf, Delon Thamrin, Joy Tobing.

Joy Tobing pada *Indonesian Idol* 2004 di saat babak *Result Show Grand Final and Reunion* di tetapkan sebagai pemenang dan sebagai *Runner Up* yaitu Delon Thamrin. Masing-masing 2 finalis Grand Final menyanyikan lagu kemenangan yang berjudul "Karena Cinta", Pencipta Lagu "Glenn Fredly", Album Pemenang "Terima Kasih", dan Album Komplikasi "*Indonesian All Time Hits*".

Musim Pertama *Indonesian Idol* 2004 melahirkan sang Idola Indonesia sebagai juara pertama adalah **Joy Tobing**. Namun pada *Indonesian Idol* 2004 ini ada pergantian juara jatuh pada **Delon Thamrin** dikarenakan Joy Tobing mempunyai masalah pada label rekaman sebelum menjadi finalis *Indonesian Idol*.

2. Musim Kedua (2005)

Danar Karolus, Ronald Silitonga, Wisnu Prabowo, Vira Puspitasari, Yudistira Manupassa, Glenn Waas, Maya Damayanti, Harry Mantong, Monita Tahalea, Firman Siagian, Judika Nalon, Mike Mohede.

Musim Kedua *Indonesian Idol* 2005 melahirkan sang Idola Indonesia sebagai juara pertama adalah **Mike Mohede**. Dan sebagai *Runner Up* **Judika Nalon**. Masing-masing 2 finalis Grand Final menyanyikan lagu kemenangan yang berjudul "Semua Untuk Cinta",

Pencipta Lagu “Hendy Irvan”, Album Pemenang “Mike”, dan Album Komplikasi “Seri Cinta”.

3. Musim Ketiga (2006)

Depe, Lee Kulalean, Martesa, Brinet Sudjana, Sisi Hapsari, Christy Claudia, Ilham Basso, Maria Priscilla, Sanobo Sasamu, Ghea Oktarin, Dirly Sompie, Ihsan Tarore.

Musim Ketiga *Indonesian Idol* 2006 melahirkan sang Idola Indonesia sebagai juara pertama adalah **Ihsan Tarore**. Dan sebagai *Runner Up* **Dirly Sompie**. Masing-masing 2 finalis Grand Final menyanyikan lagu kemenangan yang berjudul “Kemenangan Hati”, Pencipta Lagu “Yovie Widianto”, Album Pemenang “*The Winner*”, dan Album Komplikasi “Tribute To Tonny Koeswoyo”.

4. Musim Keempat (2007)

Rismawati, Gana Eka, Marsya Nada, Stevano Andrie, Priska Paramita, Julian Syahputra, Dimas Mochammad, Fandy Santoso, Sarah Hadju, Gabriela Christy, Wilson Maiseka, Rini Wulandari.

Musim Keempat *Indonesian Idol* 2007 melahirkan sang Idola Indonesia sebagai juara pertama adalah **Rini Wulandari**. Dan sebagai *Runner Up* **Wilson Maiseka**. Masing-masing 2 finalis *Grand Final* menyanyikan lagu kemenangan yang berjudul “Aku Tetap Milikmu”, Pencipta Lagu “Anton BHS”, Album Pemenang “Aku Tetap Milikumu”, dan Album Komplikasi “*Masterpiece*”.

5. Musim Kelima (2008)

Safira Rizkika, Della Setia, Thefanie Florina, Dede Richo, Ibeth Estrya, Andy Makaruwung, Obet Habibu, Dyna Fransisca, Aji Wibisono, Patudu Syammayim, Gisella Anastasia, Aris Runtuwene.

Musim Kelima *Indonesian Idol* 2008 melahirkan sang Idola Indonesia sebagai juara pertama adalah **Aris Runtuwene**. Dan sebagai *Runner Up* **Gisella Anastasia**. Masing-masing 2 finalis *Grand Final* menyanyikan lagu kemenangan yang berjudul "Harap Kan Sempurna", Pencipta Lagu "Yogie Hartanto", Album Pemenang "Ajari Aku".

6. Musim Keenam (2010)

Andi Subagja, Ica Intifada, Mona Lengkong, Dea Larasati, Fendi, Diana Tumewa, Keyko Vredhe, Rio Basir, Windra E, Tesa Novliana, Ray Generies, Gilang Saputra, Citra Kirana, Igo Pentury.

Musim Keenam *Indonesian Idol* 2010 melahirkan sang Idola Indonesia sebagai juara pertama adalah **Igo Pentury**. Dan sebagai *Runner Up* **Citra Kirana**. Masing-masing 2 finalis *Grand Final* menyanyikan lagu kemenangan yang berjudul "Kemenangan Cinta", Pencipta Lagu "Anang Hermansyah", Album Pemenang "Terima Kasih".

7. Musim Ketujuh (2012)

Ivan Saputra, Kamasean Y. Matthews, Khansa Dina Adibah, Rio Agung Pangestu Hamdan, Regina Ivanova, Maria Rosalia Yolla Detta, Febri Yoga Sapta, Non Dera Anggia Putri Prawitasari, Rosandy Sriwidia

Nugroho, Prattyoda Bhayangkara, Dionsius Agung Subagyo, Belinda Hanrisna Fueza.

3.1.2.2.6 Tayangan *Reality Show*

Indonesian Idol adalah salah satu ajang pencarian bakat di dunia musik Indonesia yang mengadaptasi dan membeli lisensi dari tayangan TV luar yang sudah lebih dulu sukses yaitu *American Idol*. *Indonesian Idol* 2012 sudah mulai melakukan Audisi di sejumlah kota di Indonesia, dan nampaknya inovasi terus dilakukan penyelenggara untuk mencari bakat-bakat di Indonesia. Penyelenggara juga menjamin ajang *Indonesian Idol* 2012 kali ini berbeda dari tahun sebelumnya, karena memadukan *reality singing contest* dengan *reality show*. *Indonesian Idol* 2012 tentunya akan menjadi acara musik *reality show* terbaru yang akan menyita banyak perhatian publik Indonesia untuk mengikutinya.

Menurut **Widyaningrum** dan **Christiastuti** mendefinisikan *Reality Show* adalah

> "Suatu acara yang menampilkan realitas kehidupan seseorang yang bukan selebriti (orang awam), lalu disiarkan melalui jaringan TV, sehingga bisa dilihat masyarakat. *Reality show* tak sekadar mengekspose kehidupan orang, tetapi juga menjadi ajang kompetisi, bahkan menjahili orang."[16]

Berbeda dengan definisi yang dikemukakan **Motulz Media Center** (2005), yaitu :

[16] http://www.google.co.id/search?q=Menurut+Widyaningrum+dan+Christiastuti+mendefinisikan+Reality+Show&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=com.yahoo:id:official&client=firefox (Selasa, 13 Maret 2012, Pukul 08:27)

> *"Reality show* secara istilah berarti pertunjukan yang asli (*real*), tidak direkayasa, dan tidak dibuat-buat. Kejadiannya diambil dari keseharian kehidupan masyarakat apa adanya, yaitu realita dari masyarakat."[17]

Menurut Harmandini penyajiannya acara *reality show* terbagi menjadi 3 jenis :

1. *Docusoap* (dokumenter dan *soap opera*) yaitu gabungan dari rekaman asli dan plot. Di sini penonton dan kamera menjadi pengamat pasif dalam mengikuti orang-orang yang sedang menjalani kegiatan sehari-hari mereka, baik yang professional maupun pribadi. Dalam hal ini produser menciptakan plot sehingga enak ditonton oleh pemirsa. Para kru dalam proses editing menggabungkan setiap kejadian sesuai dengan yang mereka inginkan sehingga akhirnya terbentuk cerita berdurasi 30 menit tiap episode.
2. *Hidden Camera* yaitu sebuah kamera tersembunyi merekam orang-orang dalam situasi yang sudah di-*set.*
3. *Reality Game Show* yaitu sejumlah kontestan yang direkam secara intensif dalam suatu lingkungan khusus guna bersaing memperebutkan hadiah. Fokus dari acara ini para kontestan menjalani kontes dengan penuh tipu muslihat, sampai reaksi yang menang dan kalah. Contohnya: *American Idol*, *Master Chef, Indonesian Idol*, Idola Cilik dll.[18]

3.1.3 Tinjauan Tentang Peserta Audisi Di Kota Bandung

3.1.3.1 Pelaksanaan Audisi *Indonesian Idol* 2012 Bandung

Berlangsungnya acara ajang pencarian bakat di Indonesia yaitu *Indonesian Idol*. Audisi *Indonesian Idol* menarik semua kalangan masyarakat di Indonesia. Bandung merupakan kota kedua setelah Jakarta sebagai jumlah peserta audisi terbanyak sejak musim pertama hingga musim ketujuh.

---

[17] Ibid
[18] Ibid

Tempat yang selalu diselenggarakan *Indonesian Idol* di kota Bandung adalah Sasana Budaya Ganesa (SABUGA). Gedung dengan luas 22.000 m² ini dibangun tahun 1997. Pertama kali gedung ini digunakan untuk kegiatan wisuda dan akademik Institut Teknologi Bandung (ITB). Sabuga dirancang untuk acara multiguna seperti pertunjukan seni, konser musik, konferensi dan pameran. Sabuga memiliki total 6 ruang pertemuan lengkap, peralatan pendukung termasuk multimedia. Auditorium utama dapat menampung sebanyak 2.500 orang. Sasana Budaya Ganesa (Sabuga) terletak di :

Alamat : Jalan Taman Sari No.73, Bandung

Telp : +6222 251 1561

Fax : +6222 2511564

Email : sabuga_convention@yahoo.co.id

Website : http://www.sabugacenter.com

Menggunakan Sabuga sebagai tempat pelaksanaan audisi *Indonesian Idol* karena sabuga memiliki lahan yang luas serta ruang gedung yang besar. Dan layak Sabuga sebagai tempat pelaksanaan audisi di kota Bandung.

3.1.3.2 Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 Bandung

Audisi *Indonesian Idol* di Bandung dimulai. Ribuan orang sangat bersemangat mengikuti *event* tahunan ini. Sejak pukul 04.00 pagi mereka telah datang, padahal pendaftaran dibuka pukul 08.00 pagi.

Peserta datang pagi-pagi ke Sabuga tempat audisi *Indonesian Idol* rela antri untuk barisan yang terdepan agar bisa cepat bertemu dengan juri. Peserta audisi berlomba-lomba menampilkan diri yang terbaik didepan juri mulai dari kostum, *make up*, lagu yang akan di bawakan, dll.

Berbagai macam karakter peserta audisi yang menambah keseruan, ketatnya persaingan, dan menghilangkan rasa kejenuhan. Antrian yang panjang di Sabuga tidak mematahkan semangat para peserta karena hal ini di dorong atas rasa niat mengikuti audisi *Indonesian Idol*. Kehebohan di antrian panjang ini menambah rasa penasaran bagi peserta audisi. Dimana ini membuktikan ajang pencarian bakat vokal benar-benar yang di gemari oleh masyarakat kota Bandung.

3.1.3.3 Penampilan (*Performance*)

Ternyata, suara oke belum jaminan dapat sambutan penonton. Tetapi penampilan semuanya menunjang menjadi seorang penyanyi. Penampilan lebih menarik ke gaya, gerak, kostum, dan lain sebagainya. Bukan penampilan yang dibuat-buat sekedar untuk menunjukan perbedaan dengan penyanyi lain. Jika hanya sebagai atribut ciri khas, belum tentu menjadikannya berpenampilan menarik. Intinya penampilan memang tidak boleh disepelekan atau dinomorduakan.

Menurut **Muhammad Nurul Ibad** (2007) dalam buku Suluk Jalan Terabas Gus Miek, menyatakan :

> "Keindahan penampilan adalah potensi yang bisa mempermudah seseorang mencapai tujuan. Oleh karena itu, banyak sekali orang yang memanfaatkan keindahan penampilannya untuk mencapai tujuannya, seperti model dan artis." (Ibad, 2007:120)

Peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 Bandung, umumnya peserta tersebut memperhatikan penampilan kostum dan persiapan lagu. Penampilan kostum akan mendukung seorang peserta audisi *Idol* agar terlihat mempesona di depan juri. Tidak heran, pakaian-pakaian peserta audisi layaknya seorang bintang artis.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Didalam buku Memahami Penelitian Kualitatif menjelaskan :

> "Metode penelitian dengan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah." (Sugiyono, 2012:1)

Menurut buku *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* karangan **Dr. Elvinaro Ardianto** mencirikan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, dan gejala. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Dalam buku "Metode Penelitian Kualitatif" karangan Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A menjelaskan ada 2 macam paradigma diantaranya "*scientific paradigm* (paradigma ilmiah) dan *naturalistic paradigm* (paradigma alamiah)." (Moleong, 2007:50)

Dalam penelitian ini peneliti memiliki paradigma. Paradigma merupakan cara pandang yang terdiri dari asumsi-asumsi tertentu dari fakta-fakta yang ada dan peneliti memiliki paradigma ilmiah dan alamiah. Dimana dalam paradigma ilmiah (objektif) dalam penelitian ini adalah manusia memiliki sebuah ekspektasi/harapan. Dalam paradigma alamiah (subjektif) ini adalah peserta audisi memiliki keinginan untuk menjadi seorang superstar dan ingin merubah hidupnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan buku Memahami Penelitian Kualitatif karangan **Sugiyono** mendefinisikan metode kualitatif adalah:

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi." (Sugiyono, 2012:1)

3.2.2 Teknik Pengumupulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pinter Menulis Karangan Ilmiah, yaitu :

> "Studi Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitain." (Sarwono, 2010:34-35:)

Dalam buku Metode Penelitian Kepustakaan menyebutkan ciri-ciri utama studi kepustakaan, yaitu :

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atrau

benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula.
2. Data pustaka bersifat ‘siap pakai’ (*readymade*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, keculai hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sukender, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebvut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).” (Zed, 2008:4-5)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. Referensi buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata ,data statistika ,pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut

“koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi peneliti terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang ekspektasi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan ekspektasi.

3. Internet *Searching* (Pencarian Data Secara *Online*)

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Diantaranya melalui alamat-alamat *website* seperti *www.google.com*, *www.rcti.tv*, *www.indonesianidol.com* jurnal-jurnal elektronik, berita-berita *online* dan lain-lain.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan

dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

1. Observasi Partisipan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara, kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang.

Menurut Susan Stainback (1988) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D menyatakan :

> "*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka." (Sugiyono, 2009:227)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung, dimana peneliti melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Menurut **Susan Stainback** (1988) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif mendefinisikan wawancara sebagai berikut :

> "*Interviewing provide the researcher a means to goin a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon*. Jadi

> dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi". (Sugiyono, 2012:72)

Adapun beberapa macam *Interview* atau wawancara yang dikemukan oleh **Esterberg** (2002), yaitu:

1. Wawancara Terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.
2. Wawancara Semiterstruktur, ini termasuuk kategori *in-deptinterview*, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
3. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2012:73-74)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait dalam hal ini dilakukan kepada peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung yang terpilih sebagai informan dan beberapa dari lapisan seseorang yang mengerti dunia seni musik sebagai informan kunci, dengan itu semua mengetahui kebenaran dan menjadikan keyakinan bagi peneliti.

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai berikut: “Dokumen merupakan catatan persitiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono, 2012:82)

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

3.2.3.1 Informan Penelitian

Informan atau lebih di kenal dengan narasumber, penelitian berjumlah 7 orang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, untuk dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh **Sugiyono** dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54)

Adapun informan penelitian ini adalah beberapa peserta yang mengikuti audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung yang diseleggarakan di Sasana Budaya Ganesa (Sabuga). sebagaimana bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Data Informan Penelitian

No.	Nama	Babak Tingkatan Audisi	Pekerjaan
1.	Rizky Ramdani	*Video Booth* (Tahap Bandung)	Mahasiswa UNISBA (Ilmu komunikasi) Vokal Group Gigz
2.	Ayu De Ajeng	Eliminasi 2 (50 Besar) Tahap Jakarta	Pelajar SMA BPI Bandung
3.	Linda Nurmala	Juri Lokal (Tahap Bandung)	Mahasiswi UPI (Sastra Inggris)
4.	Dena Rizkia Imania	Eliminasi 2 (50 Besar) Tahap Jakarta	*Wedding Singer*
5.	Rizki Kurniawan	Eliminasi 2 (50 Besar) Tahap Jakarta	Mahasiswa UNPAS (Teknik Planologi)
6.	Daniel Hamonangan S	*Video Booth* (Tahap Bandung)	Teknisi Komputer
7.	Yusiana Aryani	Juri Lokal (Tahap Bandung)	Pelajar SMA 10 Bandung

Sumber : Peneliti, 2012

Informan terpilih dari beberapa peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung diatas menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun untuk pemilihan tempat penelitian langkah awal ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 4-6 Januari 2012 di Sabuga Bandung. Pada tanggal 4-6 Januari 2012 diadakannya audisi *Indonesian Idol* 2012 di Bandung. Dimana pada melakukan tahap observasi peneliti berkenalan dengan para peserta audisi *Indonesian Idol* 2012, sehingga memilih 7 informan ini karena memiliki sebuah pengalaman lebih mengenai audisi *Indonesian Idol*.

Alasan memilih dari 7 informan tersebut adalah dimana informan peserta audisi *Indonesian Idol* memiliki sebuah pengalaman tentang audisi, pengalaman tersebut dilihat dari babak pencapaiannya sejauhmana perjuangan dari setiap informan.

Dari 7 informan ini memiliki profesi yang berbeda-beda. Dan dari 7 informan ini terdiri 4 orang berjenis kelamin wanita dan 3 orang berjenis kelamin laki-laki. Untuk memasuki tahap wawancara lebih lanjut secara detail, peneliti nantinya akan bertemu langsung kepada 7 peserta yang mengikuti audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung, di suatu tempat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.2.3.2 Informan Kunci

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan kunci yang dijadikan sebagai perjelas, adapun informan kunci sebagai berikut :

Tabel 3.5
Informan Kunci

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Aldin Aldama	*Music Director* 95.2 Bandung Radio (Juri Lokal Audisi Bandung)
2.	Fanni Putri M.Psi	Dosen Psikolog UNISBA
3.	Ghea Putri Dwijayanti	Ibu Rumah Tangga (Kakak dari Linda Nurmala)

Sumber : Peneliti, 2012

3.2.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, seperti dinyatakan oleh **Miles and Huberman** (1984), bahwa :

> "*The most serious and central difficulty in the use of central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*. Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik." (Sugiyono, 2012:88)

Selanjutnya masih dalam buku yang sama, **Nasution** menyatakan bahwa:

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2012:88)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

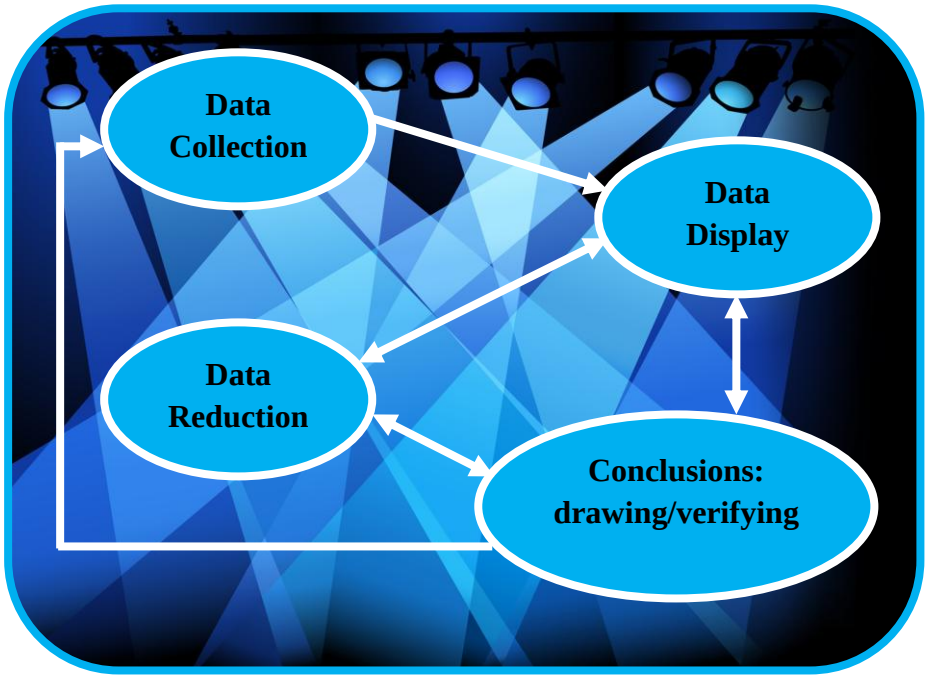
dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

> **Milles and Huberman** (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2012:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.4

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2012:92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.
5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui ekspektasi peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung.

3.2.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian kualitatif, terdapatnya data yang dapat dinyatakan valid atau berbeda saat ditemukan di lapangan dan dilaporkan oleh peneliti. Data-data tersebut dapat diukur dengan uji validitas melalui teknik Triangulasi.

Menurut **Sugiyono** dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, menyatakan : "Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu." (Sugiyono, 2009:273)

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Sebagaimana uraiannya dibawah ini :

1. **Triangulasi Sumber Data**
   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. **Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**
   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. **Triangulasi Waktu Pengumpulan Data**
   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda

maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2009:274)

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Pada tanggal 4-6 Januari 2012 Peneliti melakukan observasi audisi *Indonesian Idol* 2012 terlebih dahulu di SABUGA Jln. Taman Sari No.73 Bandung. Nantinya pada saat melakukan wawancara kepada Informan, Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai bulan Januari 2012 sampai Juli 2012, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.6

Waktu Penelitian 2012

No	Kegiatan	Bulan																													
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Pengamatan Audisi *Indonesian Idol* 2012																																
2.	Pengajuan Judul Skripsi																																
3.	Penyusunan Bab I																																
	Bimbingan																																
4.	Penyusunan Bab II																																
	Bimbingan																																
5.	Pengumpulan Data Lapangan																																
6.	Penyusunan Bab III																																
	Bimbingan																																
7.	Seminar UP																																
8.	Penyusunan Bab IV																																
	Bimbingan																																

No	Kegiatan	Bulan																													
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9.	Penyusunan Bab V																																
	Bimbingan																																
10.	Penyusunan Keseluruhan Draft Bab I-V																																
11.	Sidang Skripsi																																

Sumber : Analisa Peneliti, 2012